

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan globalisasi dunia dapat memberikan dampak segala sesuatu menjadi lebih transparan. Hal ini dapat diketahui dari bagaimana hebatnya persaingan bisnis yang terjadi di perusahaan nasional maupun internasional yang saling perang ekonomi melalui perdagangan dalam usaha mereka masing-masing untuk menguasai pasar dunia baik dalam bidang barang maupun jasa. Maka dari itu, Negara Indonesia membutuhkan sosok pengusaha yang bisa andil dalam persaingan tersebut karena peranan wirausaha sangat berarti dalam membantu negara untuk menguasai pasar dunia.

Tak hanya orang dewasa yang sudah lulus sarjana yang dapat memiliki sebuah usaha, namun sekarang banyak sekali anak muda yang mulai tertarik dengan dunia bisnis yang mereka anggap lumayan menjanjikan hasilnya. Salah satu penyebab dari hal ini yaitu karena persaingan persaingan di dunia pekerjaan yang semakin ketat dan lowongan pekerjaan yang semakin sempit. Dan juga karena mereka memiliki pemikiran bahwa setiap orang mampu menjadi wirausaha karena wirausaha bisa diperoleh dengan berpikir kreatif dan bertindak inovatif. Awal mula dari proses berpikir kreatif dan bertindak inovatif yaitu

dengan munculnya ide-ide baru untuk menciptakan sebuah produk yang menarik. Seorang wirausaha harus mampu melihat kondisi pasar yang kemudian menganalisisnya dengan mencari sesuatu yang sifatnya baru dan berbeda agar dapat memiliki nilai tambah yang menjadi sumber keunggulan dan dapat dijadikan peluang.

Kewirausahaan adalah sebuah proses menciptakan sesuatu untuk memberkan nilai tambah dalam ekonomi. Kewirausahaan merupakan gabungan kata dari dua frasa, wira yang artinya laki-laki atau mandiri dan usaha yang artinya sebuah kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai sebuah tujuan. Kewirausahaan merupakan penggerak ekonomi yang dimana kewirausahaan banyak digeluti oleh para pelaku usaha kecil atau seringkali disebut UMKM. Pengetahuan kewirausahaan diartikan dari sebuah pengalaman lapangan yang dikumpulkan, diteliti, dan dirangkai sebagai sumber informasi yang dapat memberikan manfaat bagi orang lain yang membutuhkan dalam rangka mengintegrasikan kewirausahaan kedalam disiplin ilmu baik secara teoritis maupun empiris. Pengetahuan kewirausahaan pun mencakup semua bentuk informasi yang dapat diolah dalam domain kognitif berupa memori dan pemahaman terkait teknis berbisnis untuk menanamkan keberanian

memulai bisnis dan mengambil risiko nyata dan logis ketika mengelola sebuah bisnis.

Kewirausahaan dalam pendidikan memiliki makna sebuah kerja keras yang terus-menerus yang dilakukan oleh pihak sekolah terutama oleh kepala sekolah untuk menjadikan sekolahnya menjadi lebih bermutu. Konsep kewirausahaan ini meliputi usaha membaca terkait peluang-peluang, melihat setiap unsur institusi apabila memiliki sebuah inovasi baru, menggali sumber daya yang dapat dimanfaatkan, dapat mengendalikan risiko, mewujudkan kesejahteraan (benefit) serta dapat meningkatkan keuntungan financial (profit). Benefit dan profit ini lebih terlihat bagi kepentingan kepala sekolah dan para guru. Tujuan kewirausahaan dalam dunia pendidikan ini yakni memiliki aspek yang penting dalam menumbuhkan jiwa kreativitas dan inovatif yang dapat diimplementasikan oleh semua orang dan nantinya berguna bagi masa mendatang. Selain itu juga dapat merealisasikan pendidikan kewirausahaan dan direalisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

1.2 Tujuan

Adapun Tujuan diadakannya kegiatan ini, yaitu:

- a. Memberikan edukasi dan penerapan yang berhubungan dengan kewirausahaan dan ekonomi kreatif.
- b. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan (entrepreneurship) sejak dini kepada siswa-siswa TK dan SD.
- c. Menumbuhkan sikap kreatif, inovatif, realistis, dan mampu menciptakan ide baru guna untuk peluang di masa mendatang.

1.3 Manfaat

Manfaat dari diadakannya kegiatan edukasi dan penerapan terkait kewirausahaan dan ekonomi kreatif ini yaitu dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai definisi kewirausahaan serta bagaimana cara mengimplementasikannya guna dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga, dapat mengembangkan kreatif dan inovatif siswa-siswi melalui kegiatan penerapan seperti contoh membuat inovasi makanan ataupun barang. Sehingga nanti dapat menciptakan sumber daya yang berjiwa kewirausahaan dan mampu mencetak peluang di masa mendatang. Sebagai generasi penerus bangsa, diharapkan dapat memajukan perekonomian Indonesia dan dapat mengurangi tingkat kemiskinan.

1.4 Sasaran

Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi TK Musir Kidul dan SDN Musir Kidul yang berlokasi di Desa Musir Kidul, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Pembahasan Konsep Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Setelah mengikuti edukasi ini, diharapkan siswa-siswi dapat memahami dengan jelas seputar kewirausahaan dan ekonomi kreatif.
Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Setelah mengikuti edukasi ini, diharapkan siswa-siswi dapat memahami terkait ekonomi kreatif, definisi kewirausahaan, tujuan kewirausahaan, jenis-jenis wirausaha, dan contoh pelaku usaha sehingga dapat menjadi bekal dan dipraktikkan di kehidupan sehari-hari.
Pokok Pembahasan	Pengertian ekonomi kreatif dan kewirausahaan, manfaat,